BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dalam meningkatkan kesehatan yang optimal dan bermutu ronde keperawatan merupakan salah satu strategi asuhan keperawatan yang efektif dalam memulai suatu perubahan dalam aspek perawatan. Ronde keperawatan dapat bertujuan untuk mengatasi masalah keperawatan klien yang dilaksanakan oleh perawat dengan pasien atau keluarga terlibat aktif dalam diskusi dengan membahas masalah keperawatan serta mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan (Muslimin, 2022).

Penelitian Ananda (2021) di ruang rawat inap RSU Aisyiyah Padang menunjukan bahwa ronde keperawatan belum optimal di lakukan diruang rawat inap. Hal yang sama juga dijelaskan oleh penelitian Tita (2017) di RSUD Kota Depok berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bidang manajemen keperawatan bahwa pelaksanaan ronde keperawatan di ruangan belum berjalan secara optimal. Menurut penulisan (Hasibuan et al., 2022) di RSUP Prof.Dr.R. D. Manado di ruangan Irna C pelaksanaan ronde keperawatan juga masih belum optimal, hanya 64,5% perawat yang tahu tentang ronde keperawatan, dan penerapan metode tim belum pada keadaan yang sebenarnya, seperti ketua tim belum diketuai oleh perawat professional. RSUD Kota Depok dari hasil penulisan di sebutkan bahwa pelaksanaan ronde keperawatan belum optimal dikarenakan belum adanya SOP dan pedoman pelaksanaannya (Rohita & Yetti, 2019).

Menurut penulisan (Hasibuan et al., 2022) di RSUP Prof.Dr.R. D. Pelakanaan ronde keperawatan yang belum optimal dapat mengakibatkan berbagai masalah dalam pelayanan kesehatan dan dapat berdampak negatif bagi tenaga kesehatan. Ronde keperawatan yang tidak baik dapat manjadi salah satu faktor yang memperlama proses penyembuhan di Rumah Sakit. Kegagalan dalam melakukan ronde keperawatan akan beresiko terhadap beratnya penyakit, ancaman hidup dan disfungsi fisik. Kondisi seperti ini dapat menyebabkan

kerugian bagi pasien sebagai pengguna jasa pelayanan keperawatan dan menyebabkan pelayanan keperawatan menjadi tidak professional, sehingga mutu pelayanan menjadi rendah (Ananda et al., 2021)

Ronde keperawatan merupakan strategi yang efektif dalam memulai banyak perubahan dalam aspek keperawatan, terutama dalam meningkatkan komunikasi di antara anggota tim terkait interaksi antar perawat (Fabry, 2018). Pada ronde terjadi komunikasi yang intens antara perawat dan pasien sehingga terjadi kolaborasi yang berdampak mengurangi kesalahan dalam perawatan (Dewi et al., 2019). Penurunan kualitas asuhan keperawatan serta kurangnya komunikasi yang baik antar tenaga kesehatan salah satunya dapat disebabkan tidak terdapatnya ronde keperawatan dalam manajemen asuhan keperawatan di ruangan (Agustina V, Mardiono, Ibrahim, 2018).

Penelitian (Mulugeta et al., 2020) didapatkan hasil bahwa salah satu kegiatan perawat yang dapat meningkatkan kepuasan pasien dan keluarga adalah nursing rounds yang dilakukan secara teratur dan terstruktur. Metode ini dapat meningkatkan interaksi pasien-perawat dan meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan kepuasan pasien. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Mulugeta et al., 2020) diperoleh hasil bahwa ronde keperawatan yang dilakukan setiap jam dapat meningkatkan kualitas asuhan keperawan dan dapat meningkatkan kepuasan pasien. Hasil studi yang dilakukan oleh Sturdivant (2020) diperoleh hasil bahwa Nursing rounds dapat dilakukan oleh seorang clinical nurse leader, hasil yang diperoleh bahwa ronde keperawatan di samping tempat tidur pasien berpotensi meningkatkan kepuasan pasien dengan komunikasi yang dilakukan oleh perawat dan dokter. Selain itu dalam peneliatian ini mengungkapkan bahwa keuntungan dari ronde keperawatan adalah dapat meningkatkan interprofesional colaborative serta dapat menurunkan biaya perawatan pasien

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala ruangan di ruang mawar pada tanggal 27 Februari 2023 mengatakan bahwa ronde keperawatan di ruang mawar RS UMM tidak dilakukan karena terkendala sulitnya mengumpulkan semua tenaga kesehatan dalam waktu yang bersamaan, ruangan hanya melaksanakan semi ronde dengan tenaga kesehatan seperti

dokter saat melakukan visit untuk membahas masalah yang dialami pasien dan tindak lanjut yang harus di lakukan. Ronde keperawatan hanya dilakukan ketika ada mahasiswa yang sedang praktek manajemen di ruang tersebut. Selain itu, tidak terdapat Standar Operasional Prosedur (SOP) atau pedoman tentang ronde keperawatan diruangan. Berdasarkan latar belakang dan situasi diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) dengan judul Identifikasi Manajemen Keperawatan dengan Masalah Utama Ronde Keperawan di Ruang Mawar Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka penulis dapat menarik rumusan masalah yaitu bagaimana pelaksanaan ronde keperawatan di ruang rawat inap mawar Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang?

1.3 Tujuan penulisan

Tujuan dari penulisan karya ilmiah akhir ners (KIAN) ini bertujuan untuk mengidentifikasi pelaksanaan ronde keperawatan di ruang mawar Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang.

1.4 Manfaat penulisan

Penulisan laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengatasi masalah ronde keperawatan, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
   a) Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan para pembaca terutama mengenai pelaksanaan ronde keperawatan dan diharapkan dapat di jadikan sebagai data atau referensi untuk pengembangan ilmu mengenai manajemen keperawatan khususnya dalam pelaksanaan ronde keperawatan.
2. Manfaat Praktisi
   a) Bagi instituti pendidikan

      Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat di jadikan sebagai bahan masukan bagi instituti pendidikan dalam proses manajemen keperawatan khususnya dalam pelaksanaan ronde keperawatan.

b) Bagi pelayanan keperawatan dan kesehatan

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi bidang keperawatan dan pelayanan kesehatan khususnya . Selain itu, diharapkan laporan ini menjadi masukan bagi bidang manajemen keperawatan untuk dapat meningkatkan standar pelayanan perawatan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG